

## ABSTRAK

**Rano Krisno Lubis, 8126132062, 2014. Meningkatkan Kompetensi Guru Akuntansi Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Melalui Supervisi Klinis Di SMK Negeri 1 Kutacane.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) melalui supervisi klinis di SMK Negeri 1 Kutacane.

Penelitian ini dirancang dalam bentuk Penelitian Tindakan Sekolah yang direncanakan dan dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklusnya dilaksanakan dalam dua sampai tiga kali pertemuan. Adapun subyek penelitian ini adalah empat orang guru bidang studi Akuntansi di SMK Negeri 1 Kutacane.

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan pengumpulan data dengan menggunakan format observasi, instrumen telaah RPP, instrumen penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD guru, instrumen penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa dan instrumen pelaksanaan supervisi klinis. Selanjutnya data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis diskriptif yang hasilnya adalah sebagai berikut: Pada Pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh dari telaah RPP adalah 76,00% katagori “cukup”, sedangkan pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83,33% katagori “baik”, nilai rata-rata yang diperoleh dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD guru pada Pra siklus 70,45% katagori “cukup”, siklus I yaitu 75,57% katagori “cukup” sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82,67% katagori “baik”, nilai rata-rata yang diperoleh dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa pada Pra siklus 66,85% katagori “kurang”, siklus I yaitu 77,17% katagori “cukup” sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82,88% katagori “baik”, nilai rata-rata yang diperoleh dari pelaksanaan supervisi klinis pada siklus I yaitu 77,50% katagori “cukup”, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83,00% katagori “baik”. Melihat nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dari pra siklus, siklus I ke siklus II, terjadi peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh dari masing-masing komponen yang di observasi maupun yang dinilai, yang berarti pembinaan dan bimbingan melalui pendekatan supervisi klinis dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Berdasarkan keberhasilan tersebut di atas disarankan kepada guru-guru di SMK Negeri 1 Kutacane agar menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Team Achievement Division*).

## ABSTRACT

**Rano Krisno Lubis, 8126132062, 2014.** Improving Teacher Competence in applying Accounting Model Cooperative Learning Through Clinical Supervision Type STAD In SMK Negeri 1 Kutacane.

The purpose of this research is to know the increasing competence of teachers in implementing cooperative learning model type STAD (Student Teams Achievement Division) through clinical supervision at SMK Negeri 1 Kutacane.

The study was designed in the form of School Action Research which is planned and implemented in two cycles, where each cycle is carried out in two to three times. As for the subjects of the study were four teachers study accounting in SMK Negeri 1 Kutacane.

The implementation of this research begins with the collection of data by using format observation, instruments, instrument the application of RPP review models of cooperative learning, teacher, instrument type STAD application of cooperative learning model type STAD students and clinical supervision implementation instruments. Further data is already collected is analyzed by using a descriptive analysis of the results is as follows: On Pre-cycle average value obtained from the RPP review is 76,00% requirement of "fair", while in cycle I, the average value obtained is 83,33% "good" categories, the average value obtained from the application of the cooperative learning type STAD teacher on Pre cycle 70,45% requirement of "enough", the cycle I IE 75,57% requirement of "fair" while in cycle II, the average value obtained is 82,67% "good" categories, the average value obtained from the application of the cooperative learning type STAD students on Pre-registration 66,85% cycle "lesser" categories, i.e. 77,17% I cycle requirement of "fair" while in cycle II, the average value obtained is 82,88% "good" categories, the average value obtained from the clinical supervision on the implementation of the cycle I namely 77,50% requirement of "fair", while in cycle II, the average value obtained is 83,00% "good" categories. See the average value obtained from the analysis of the results it can be concluded that of pre cycle, cycle the cycle I II, an increase in the average value of each component in the observation or the votes, meaning the coaching and guidance through clinical supervision approach can improve the competency of teachers in implementing cooperative learning model type STAD. Based on the success of the above recommended to teachers at SMK Negeri 1 Kutacane to implement cooperative learning model type STAD (Students Team Achievement Division).